

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kontraktur merupakan hilangnya atau kurang penuhnya lingkup gerak sendi secara pasif maupun aktif karena keterbatasan sendi, fibrosis jaringan penyokong, otot dan kulit. Banyaknya kasus penderita yang mengalami kontraktur dikarenakan kurangnya disiplin penderita sendiri untuk sedini mungkin melakukan mobilisasi dan kurangnya pengetahuan tenaga medis untuk memberikan terapi pencegahan, seperti perawatan luka, pencegahan infeksi, proper positioning dan mencegah immobilisasi yang lama. Efek kontraktur menyebabkan terjadinya gangguan fungsional, gangguan mobilisasi dan gangguan aktifitas kehidupan sehari-hari.

Modalitas yang digunakan oleh fisioterapi dalam upaya pemulihan dan pengembalian kemampuan fungsional pada pasien dengan kasus kontraktur post operasi 1/3 distal fibula sinistra adalah dengan modalitas IR dan terapi latihan. Terapi latihan merupakan salah satu upaya pengobatan dalam fisioterapi yang pelaksanaannya menggunakan latihan gerak pasif dan aktif (Kisner, 1996). Macam dari terapi latihan tersebut diantaranya (1) breathing exercise, (2) positioning (3) static contraction, (4) passive exercise, (5) active exercise, (6) latihan jalan. Terapi latihan disini bermanfaat dalam mengurangi nyeri akibat oedem dan luka insisi, mengurangi adanya pembengkakan, mempertahankan, dan menambah atau memelihara luas gerak sehingga dengan latihan tersebut pasien diharapkan bisa kembali beraktivitas seperti

semula. Peran fisioterapi sangat penting dalam mengatasi permasalahan akibat dari tindakan operasi yaitu dengan memberikan terapi latihan yang berupa tindakan fisioterapi harus dilaksanakan segera mungkin meliputi ;

1. Proper positioning (posisi penderita)
2. Exercise (gerakan-gerakan sendi sesuai dengan fungsi)
3. Stretching
4. Splinting / bracing
5. Mobilisasi / ambulasi awal

#### **B. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang muncul pada kasus kontraktur post operasi 1/3 distal fibula sinistra dengan modalitas IR dan terapi latihan di tinjau dari segi fisioterapi sangat kompleks, karena berhubungan dengan impairment, functional limitation dan disability. Dengan permasalahan - permasalahan tersebut rumusan masalah yang dapat penulis kemukakan adalah apakah melalui modalitas IR dan terapi latihan mampu membantu penyembuhan pada kasus kontraktur post operasi 1/3 distal fibula sinistra.

#### **C. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS KONTRAKTUR POST OPERASI 1/3 DISTAL FIBULA SINISTRA DENGAN MODALITAS IR DAN TERAPI LATIHAN DI RSUD SALATIGA" memiliki dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus:

1. Tujuan umum

Untuk meengetahui proses penatalaksanaan fisioterapi pada kasus kontraktur post operasi 1/3 distal fibula sinistra dengan modalitas IR dan terapilatihandi RSUD Salatiga,

2. Tujuan khusus.

Tujuan khusus dari penulisan karia tulis ilmiah yang bertemakan fisioterapi pada kasus kontraktur post operasi 1/3 distal fibula sinistra dengan modalitas IR dan terapilatihandi RSUD Salatigaadalah :

- a. Manfaat terapi latihan terhadap pengurangan nyeri dan *spasme*, pada kondisi *kontraktur*.
- b. Mengetahui manfaat terapi latihan terhadap kontraktur post operasi 1/3 distal fibula sinistra.
- c. Mengetahui pengaruh Modalitas IR terhadap kontraktur post operasi 1/3 distal fibula sinistra.

#### **D. Manfaat**

Manfaat yang ingin diperoleh dari penulis dalam penuliskarya tulis ilmiah dalam penatalaksanaan fisioterapi pada kasus kontraktur post operasi 1/3 distal fibula sinistra dengan modalitas IR dan terapilatihandi RSUD Salatigaadalah sebagai berikut:

1. Penulis

Diharapkan karya tulis ini membuat penulis dapat lebih mendalami ilmu yang telah diberikan dalam setiap kuliah dan mengujinya didalam

lingkungan masyarakat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kasus kontraktur post operasi 1/3 distal fibula sinistra dengan modalitas IR dan terapistahandi RSUD Salatiga.

## 2. *Institusi*

Karya tulis ini diharapkan mampu mendorong lahirnya pengetahuan-pengetahuan baru yang menunjang lembaga atau institusi terkait mampu mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Sehingga didapatkan ilmu pengetahuan yang berkembang dilingkungan masyarakat yang tepat guna, institusi pendidikan sebagai sarana pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik di lingkungan pendidikan fisioterapi untuk memahami serta melaksanakan proses fisioterapi dengan modalitas yang ada dalam hal penatalaksanaan fisioterapi.

## 3. Masyarakat

Memberikan dan menyebarluaskan informasi tentang peranan fisioterapi pada penatalaksanaan fisioterapi pada kasus kontraktur post operasi 1/3 distal fibula sinistra dengan modalitas IR dan terapistahandi RSUD Salatiga, khususnya kepada para pembaca dan masyarakat.

## 4. Pendidikan.

Penelitian karya tulis ini diharapkan menjadikan inspirasi bagi dunia pendidikan. Khususnyakesehatan untuk terus melakukan usaha-usaha yang menunjang ilmu penelitian pada penatalaksanaan fisioterapi pada kasus

kontraktur post operasi 1/3 distal fibula sinistra dengan modalitas IR dan terapistihan di RSUD Salatiga.

#### 5. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Karya tulis ini dapat menjadi wacana pengembangan ilmu tentang *Kontraktur Pos Operasi* dan diharapkan adanya inspirasi untuk mengembangkan lingkungan masyarakat. Sehingga dapat memberikan gambaran bahwa penatalaksanaan fisioterapi dapat digunakan sebagai *alternative* kepada pasien dengan kondisi kontraktur post operasi 1/3 distal fibula sinistra dengan modalitas IR dan terapistihan, karena cara ini relatif lebih mudah untuk dilaksanakan dan terbukti mampu mengembalikan kemampuan fungsional, secara bertahap.